



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 5156-5162

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Alysa Nur Aditya, Mita Sicillia

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

alysanuraditya03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dengan lima tahun pengamatan dan total 55 observasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kebijakan dividen (X1), ukuran perusahaan (X2), dan perencanaan pajak (X3) sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak E-Views versi 12 untuk memperoleh hasil yang akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Secara simultan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja, stabilitas, dan prospek jangka panjang suatu entitas. Bagi investor, nilai perusahaan menjadi dasar penting dalam menilai kualitas manajemen serta kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam konteks pasar modal, peningkatan nilai perusahaan tercermin melalui apresiasi harga saham, yang menggambarkan ekspektasi pasar terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan [1]

Sektor *property and real estate* memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan di sektor lain seperti industri bahan bangunan, perbankan, dan jasa konstruksi. Namun, sepanjang 2020–2024, sektor ini menghadapi dinamika signifikan. Pandemi COVID-19 memicu penurunan kinerja melalui pelemahan daya beli, terganggunya proyek pembangunan, dan penurunan permintaan properti. Selain itu, berakhirnya insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) serta tekanan ekonomi global semakin menekan nilai perusahaan di sektor ini. Fenomena serupa juga terlihat di negara lain seperti Amerika Serikat, Australia, London, dan China, yang menunjukkan pelemahan pasar properti global [2]

Memasuki tahun 2024, sektor properti menunjukkan tanda-tanda kebangkitan yang lebih kuat. Berdasarkan laporan Detik.com (2024), pertumbuhan sektor properti di Indonesia meningkat sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu indikator positif terlihat dari meningkatnya penjualan properti di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Selain faktor eksternal, terdapat pula faktor internal perusahaan yang turut memengaruhi nilai perusahaan, di antaranya Kebijakan dividen mencerminkan keputusan manajemen dalam membagikan laba kepada pemegang saham, yang berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai stabilitas keuangan dan prospek masa depan

perusahaan. Perusahaan yang konsisten dalam membagikan dividen umumnya dinilai positif oleh pasar, karena menunjukkan kepercayaan diri manajemen terhadap kinerja dan profitabilitas jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian Romadhina, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [3], sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilawati, kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan [4].

Ukuran perusahaan turut menjadi faktor yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Penerapan tata kelola yang baik mampu meminimalkan potensi konflik antara manajemen dan pemegang saham, mendorong transparansi serta akuntabilitas, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Tata kelola yang buruk dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Berdasarkan hasil penelitian Dewi, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [5] sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luis, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan [6].

Perencanaan pajak, yaitu upaya manajemen untuk meminimalkan beban pajak secara legal guna meningkatkan efisiensi laba perusahaan. Perencanaan pajak yang baik dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan, meningkatkan arus kas, dan pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun, apabila dilakukan secara agresif tanpa memperhatikan aspek kepatuhan, strategi ini dapat menimbulkan risiko reputasi dan penurunan kepercayaan investor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri, perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan [7] berbeda dengan hasil penelitian Sari, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [8].

Berdasarkan dinamika sektor properti dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, diperlukan penelitian empiris untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate di Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur keuangan serta menjadi referensi bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan strategis.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan maupun pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk mengukur tingkat keeratan dan signifikansi dari hubungan atau pengaruh tersebut [9]. Penelitian ini digunakan karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024 yang berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan untuk dapat mengetahui besaran nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel nonprobabilitas yang dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu dalam memilih sampel dari populasi penelitian [10]. Kriteria dalam penelitian ini adalah perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan, memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan dan secara konsisten memperoleh laba secara berturut-turut selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan dikali lima tahun pengamatan sehingga diperoleh 55 observasi.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan sektor *property and real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Dari populasi tersebut, dipilih 11 perusahaan sebagai sampel penelitian, sehingga menghasilkan total 55 observasi yang berasal dari kombinasi 11 perusahaan dalam kurun waktu lima tahun.

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
2	CTRA	Ciputra Development Tbk.
3	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4306>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
5	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
6	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
7	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
8	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
10	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
11	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

2.3. Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilakukan dengan melihat nilai pasar, yang diukur melalui perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham atau Price to Book Value (PBV). Tingginya nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan kekayaan para pemegang saham. Rasio Price to Book Value (PBV) menggambarkan perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya [11]. PBV dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk menentukan apakah laba dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai sumber pendanaan investasi [12]. Indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan presentase laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

$$\text{DER} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}$$

Ukuran perusahaan mencerminkan skala atau tingkat besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total asset atau total penjualan bersih yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai asset maupun penjualan yang dicapai, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut [13]

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Perencanaan pajak diterapkan sebagai upaya untuk menekan atau meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dengan berkurangnya beban pajak tersebut, laba bersih yang diperoleh perusahaan akan meningkat [14]

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak E-Views versi 12. Uji Statistik Deskriptif merupakan jenis statistik yang berfungsi untuk menyajikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu kumpulan data, yang ditunjukkan melalui ukuran-ukuran seperti nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kewness (tingkat kemiringan distribusi data) [15]

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

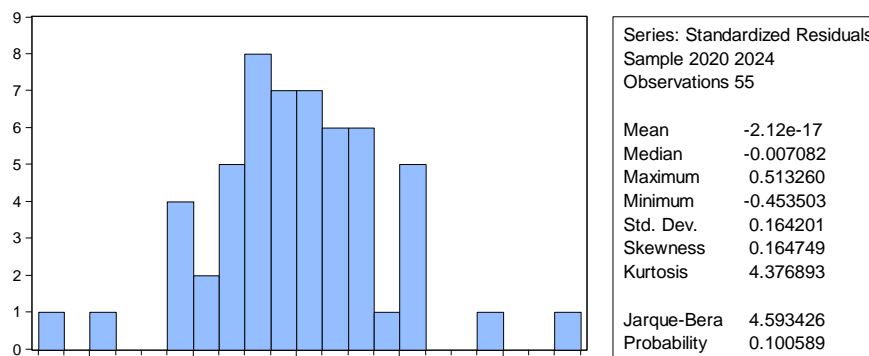
	PBV	DPR	SIZE	ETR
Mean	1.162395	0.318773	29.51831	0.018135
Median	0.834253	0.177980	29.74180	0.011706
Maximum	5.751441	1.645169	31.96206	0.184464
Minimum	0.265756	0.005798	23.99885	5.29E-05
Std. Dev.	1.096195	0.335424	1.997245	0.027385
Skewness	2.656501	2.156246	-1.582976	4.368290
Kurtosis	9.733579	7.581231	5.236277	26.17254
Jarque-Bera	168.5958	90.71624	34.43042	1405.467
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	63.93174	17.53251	1623.507	0.997424
Sum Sq. Dev.	64.88869	6.075506	215.4053	0.040496
Observations	55	55	55	55

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui deskripsi data dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.162395 dan memiliki nilai tengah (*median*) sebesar 0.834253. Nilai maksimum pada variabel ini adalah sebesar 5.751441, sedangkan nilai minimum sebesar 0.265756. Variabel Nilai Perusahaan (PBV) juga memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.096195.
2. Kebijakan Dividen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.318773 dan memiliki nilai tengah (*median*) sebesar 0.177980. Nilai maksimum pada variabel ini adalah sebesar 1.645169, sedangkan nilai minimum sebesar 0.005798. Variabel Kebijakan Dividen (DPR) juga memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.335424.
3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29.51831 dan memiliki nilai tengah (*median*) sebesar 29.74180. Nilai maksimum pada variabel ini adalah sebesar 31.96206, sedangkan nilai minimum sebesar 23.99885. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) juga memiliki standar deviasi sebesar 1.997245.
4. Perencanaan Pajak memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.018135 dan memiliki nilai tengah (*median*) sebesar 0.011706, Nilai maksimum pada variabel ini adalah sebesar 0.184464, sedangkan nilai minimum sebesar 0.0000529. Variabel Perencanaan Pajak (ETR) juga memiliki standar deviasi sebesar 0.027385

3.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data pada gambar diatas, uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.100589. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi ini berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.215333	223.7463	NA
DPR	0.050115	1.956716	1.019173
SIZE	0.001390	224.0464	1.002538
ETR	7.526572	1.475965	1.020251

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Kebijakan Dividen (DPR), Ukuran Perusahaan (Size), dan Perencanaan Pajak (ETR), yang masing-masing sebesar 1.019173, 1.002538, dan 1.020251. Dari temuan tersebut, dapat diketahui bahwa data tidak memiliki indikasi masalah multikolinearitas, karena nilai VIF untuk ketiga variabel tersebut berada di bawah 10.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.831351	Prob. F(3,51)	0.4828
Obs*R-squared	2.564264	Prob. Chi-Square(3)	0.4638
Scaled explained SS	3.674851	Prob. Chi-Square(3)	0.2988

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability chi-square obs*r-squared* adalah 0.4638. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.356227	Prob. F(2,48)	0.7021
Obs*R-squared	0.789787	Prob. Chi-Square(2)	0.6738

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Prob. Chi-Square (Obs*R-squared)* untuk uji *Breusch-Godfrey* adalah 0.6738. Kesimpulannya, model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi karena hasil tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikan 0.05.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.937202
Adjusted R-squared	0.917290
S.E. of regression	0.188443
Sumsquared resid	1.455940
Log likelihood	21.82962
F-statistic	47.06793
Prob(F-statistic)	0.000000

Mengacu pada hasil yang disajikan tabel di atas, nilai Adjusted R-Squared yang didapatkan adalah 0,917290. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa 91% variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, dapat diterangkan oleh variabel independen yang sedang diteliti, yaitu kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak; sisanya sebesar 9% dapat diterangkan oleh variabel tambahan yang berada di luar ruang lingkup penelitian ini.

3.3.2 Uji F (Simultan)

Tabel 7. Uji F

R-squared	0.937202
Adjusted R-squared	0.917290
S.E. of regression	0.188443
Sumsquared resid	1.455940
Log likelihood	21.82962
F-statistic	47.06793
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai F diperoleh sebesar 47.06793, dengan nilai signifikan sebesar 0.000000. Sedangkan untuk mencari F-tabel yaitu dengan jumlah sampel (n) = 55, jumlah variabel (k) = 4 dan taraf signifikan = 0,05, maka didapatkan $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 55-4 = 51$, maka didapat nilai F-tabel sebesar 2.786229. sehingga $F\text{-Statistic} > F\text{-tabel}$ atau $47.06793 > 2.786229$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.3.3 Uji t (Parsial)

Tabel 8. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.99167	9.829939	3.763164	0.0005
DPR	0.386996	0.118941	3.253670	0.0023
SIZE	-1.260401	0.332827	-3.786952	0.0005
ETR	-0.803929	1.283322	-0.626444	0.5345

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi, Nilai t-statistic pada variabel Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 3.253670, sedangkan nilai t-tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = 51$ adalah sebesar 2.007584. Karena nilai t-Statistic lebih besar daripada t-tabel ($3.253670 > 2.007584$), maka dalam absolut X_1 berpengaruh signifikan. Nilai probabilitas (p-value) sebesar $0.0023 < 0.05$, sehingga H_2 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y .

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas, Nilai t-statistic pada variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar -3.786952, sedangkan nilai t-tabel adalah 2.007584. Karena nilai t-Statistic dalam absolut lebih besar daripada t tabel ($-3.786952 > 2.007584$), maka X_2 signifikan. Nilai probabilitas (p-value) sebesar $0.0005 < 0.05$, sehingga H_3 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X_2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y .

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi menunjukkan nilai t-statistic dan nilai t-tabel dari perencanaan pajak variabel (ETR) masing-masing adalah -0,626444 dan 2,007584. X_3 tidak signifikan karena nilai absolut t-statistic ($-0,626444 < 2,007584$) lebih kecil dari nilai t-tabel. Karena nilai probabilitas (p-value) adalah $0,5345 > 0,05$, H_4 ditolak. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y .

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa peningkatan kebijakan dividen diapresiasi oleh investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar tidak selalu mampu menciptakan nilai yang lebih tinggi, kemungkinan karena meningkatnya kompleksitas dan menurunnya efisiensi operasional. Sementara itu, perencanaan pajak tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga strategi pengelolaan pajak yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan nilai tambah yang dipertimbangkan oleh investor. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa kebijakan dividen merupakan faktor yang berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan dan perencanaan pajak tidak memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam konteks penelitian ini.

Referensi

- [1] M. L. Zikri and F. R. Albeta, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan," *J. Bisnis Mhs.*, vol. 5, no. 3, pp. 1270–1281, 2025, doi: 10.60036/jbm.587.
- [2] M. Vianti, A. Zakaria, and A. Fauzi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Real Estate," *J. Akuntansi, Perpajak. Dan Audit.*, vol. 4, no. 2, pp. 307–324, 2023, [Online]. Available: <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- [3] A. P. Romadhina and R. Andhityara, "Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Pada PT. PLN (Persero) Kota Padang Rayon Kuranji," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 523–531, 2021, doi: 10.52362/jisamar.v5i2.
- [4] E. Meilawati and L. I. Purnomo, "Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan," *MANTAP J. Manag. Accounting, Tax Prod.*, vol. 2, no. 2, pp. 826–839, 2024, doi: 10.57235/mantap.v2i2.3412.
- [5] V. S. Dewi and A. Ekadjaja, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Penelitian Akuntansi, 2(1), 1-15.," *J. Multiparadigma Akunt. Tarumanagara*, vol. 2, no. 1, pp. 118–126, 2020.
- [6] C. Luis, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan," *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 20, no. 2, pp. 99–108, 2022.
- [7] B. Safitri and A. A. Oktaviani, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Prudence Accounting terhadap Nilai Perusahaan," *Sketsa Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 106–122, 2024, doi: 10.35891/jsb.v11i1.5446.
- [8] D. Sari and W. Irawati, "Pengaruh Perencanaan Pajak , Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Moderasi," *J. Akunt. Bareleng*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, 2021.
- [9] M. Alfen Tadjudinsyah and A. Fitria, "PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK, PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. Volume 12, no. e-ISSN: 2461-0585, 2023.
- [10] F. Ady Pratama, "PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA," *J. Publ. Ilmu Manaj.*, vol. 1, no. 3, pp. 119–133, 2022.
- [11] Kartika, A. Arditha Rachman, and A. Makhsun, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials di BEI Periode 2020-2023," *EKOMA J. Ekon. Manajemen, Akunt.*, vol. 3, no. 6, pp. 2489–2497, 2024.
- [12] S. Bennany and D. E. Susilo, "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi 2020-2022," *J. Ilm. MEA (Manejemen, Ekonpmi dan Akuntansi)*, vol. 8, no. 2, pp. 918–933, 2024.
- [13] N. Endri Astuti, Moeljadi, and E. Hernawati, "Perencanaan Pajak, Pengaruh Modal, Struktur Efek, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 6, no. 1, 2021.
- [14] A. Hasipah and N. Mulyani, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Keuang. dan Manaj. Terap.*, vol. 6, no. 2, pp. 341–354, 2025.
- [15] N. Anisa, S. Hermuningsih, and A. Maulida, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages," *Reslaj Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 4, no. 2, pp. 321–335, 2023, doi: 10.47476/reslaj.v4i2.707.